

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diera masa kini wawasan setiap orang mengalami perkembangan yang luas dan kemajuan sangat pesat khususnya pada ilmu pengetahuan, hal ini disesuaikan dengan mengikuti perkembangan zaman dan cara berpikir manusia yang idealis. Ilmu pengetahuan dapat diperoleh dari pembelajaran disekolah yang membutuhkan guru dan siswa. Pembelajaran adalah suatu interaksi antara guru dengan siswa yang menggunakan sumber belajar pada lingkungan pendidikan yang telah ditempuh, atau dapat dikatakan pembelajaran merupakan suatu pembinaan yang diberikan guru terhadap siswa dalam mentransfer ilmu pengetahuan serta pembentukan moral siswa dan kepercayaannya kepada siswa.<sup>1</sup> Didalam agama Islam telah diterangkan bahwa Allah Swt. memberikan segalaNya kepada umat manusia untuk mencari ilmu didunia sebagaimana firman-Nya dalam QS. An-Nahl [16] : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ  
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: *“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Allah memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati yang utuh, agar kamu bersyukur memiliki itu”*. (QS. An-Nahl [16] : 78)

Kegiatan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa.<sup>2</sup> Pembelajaran yang dilakukan secara efektif akan berhasil dalam belajar, kemudian proses pembelajaran akan berjalan efektif apabila diiringi dengan motivasi belajar siswa

<sup>1</sup> Arief S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 7.

<sup>2</sup> Daryano, *Media Pembelajaran Peranan Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016) 5.

dan kreativitas guru disekolah. Dalam proses pembelajaran macam-macam komponen yang saling berkaitan hal ini untuk menciptakan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu guru, siswa, lingkungan belajar, fasilitas dan sarpras (sarana prasarana) di sekolah.<sup>3</sup> Dengan mengikuti perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dikarenakan adanya upaya-upaya pembaharuan dengan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar.<sup>4</sup> Oleh karena itu, tugas seorang guru bukan hanya mencakup kemampuan belajar siswa saja melainkan kemampuan mengelola informasi pada lingkungan belajar antara lain media, metode, tempat belajar mengajar, serta evaluasi belajar yang berguna untuk memfasilitasi kegiatan belajar dengan mudah.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada masa sekarang sering kali menggunakan teknologi. Teknologi sekarang ini mengalami perkembangan seiring dengan ilmu pengetahuan yang semakin maju.<sup>5</sup> Dengan adanya teknologi semua orang mudah melakukan suatu aktivitasnya yang sangat praktis tergantung skill atau kemampuan kita dalam menjalankan teknologi tersebut. Setiap lembaga pendidikan perlu adanya pengembangan seperti, pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi saat ini belum berjalan secara maksimal. Karena pembelajaran saat ini hanya menggunakan media pembelajaran microsoft power point yang sangat sederhana dan kurang menarik yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan monoton dalam proses pembelajaran. Dalam pemanfaatan media pembelajaran dikelas belum optimal, karena pada dasarnya media pembelajaran yang telah disediakan sekolah jumlahnya

---

<sup>3</sup> Zulfadewina, dkk, "Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Microsoft Power Point siswa kelas 5 sekolah dasar," *Jurnal riset dan inovasi pendidikan dasar* 8, no. 1 (2020): 38.  
<https://jurnal.stkipppgtritenggalek.ac.id/index.php/tanggap/article/view/41>

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 50.

<sup>5</sup> Sinsuw, dan Sambul, "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Guru-Guru SMP," *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer* 3, no. 6. (2017): 105-106,  
<https://doi.org/10.35793/jtek.6.3.2017.18070>.

terbatas hanya beberapa kelas yang ada media pembelajarannya. Hal ini menghambat proses belajar mengajar di kelas. Ada beberapa guru yang menggunakan media pembelajaran walaupun belum maksimal yaitu aplikasi power point yang digunakan secara sederhana dalam menampilkan materi.

Media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyajikan dan memberikan stimulus pada siswa untuk belajar di sekolah. Media pembelajaran berfungsi untuk memberikan stimulus pada pikiran, perasaan, perhatian, skill serta ketrampilan dalam pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.<sup>6</sup> Media yang berbasis teknologi perlu diterapkan didalam pembelajaran guna mengikuti perkembangan zaman yang ada, oleh karena itu zaman teknologi yang ada sekarang ini guru diajarkan untuk menguasai teknologi computer, agar dapat tersampaikan oleh siswa mengenai teknologi dizaman sekarang (*transfer of knowledge*).<sup>7</sup> Media dalam hal ini untuk mendorong siswa lebih aktif dalam belajar.

Dalam penggunaan media pembelajaran microsoft power point dirancang secara sistematis guna tercapainya pembelajaran yang interaktif, media pembelajaran power point digunakan sebagai bahan presentasi yang dilengkapi dengan alat pengontrol dalam mengendalikan media tersebut yang dapat dijalankan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih apa yang akan dikerjakan untuk petunjuk penggunaan, materi-materi dan evaluasi pembelajaran.<sup>8</sup> Salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu Microsoft power point. Maka dari itu, Microsoft power point adalah aplikasi yang digunakan sebagai media presentasi yang membutuhkan peralatan komputer/laptop serta tampilan pada

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, 4.

<sup>7</sup> Srimaya, Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk meningkatkan motivasi dan dan hasil belajar biologi siswa, *Jurnal Biotek: STKIP Yapim Maras* 5, no. 1 (2017): 8. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/3446>

<sup>8</sup> Widya Wijayanti dan Stefanus Christian Relmasira, “Pengembangan Media Power Point IPA Untuk Siswa Kelas IV SDN Samirano,” *Jurnal Penelitian dan Perkembangan Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 77. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/17381>

layar yang menggunakan bantuan LCD proyektor. Di SMP teknologi juga sangat diperlukan karena akan menunjang kualitas sekolah sendiri dan menjadikan siswa luas dalam berpengetahuan. dengan menggunakan aplikasi Microsoft power point ini mempunyai skill yang sangat baik dan menarik dalam menampilkan materi belajar yang dijadikan bahan presentasi.<sup>9</sup> Ada beberapa point yang dapat dimanfaatkan agar media pembelajaran menarik yaitu kemampuan dalam pengolahan teks, kesesuaian warna dan gambar serta animasi-animasi yang dapat disesuaikan dengan kreativitas penggunaannya.<sup>10</sup>

Namun ada pula keterbatasan-keterbatasan dalam penampilan Microsoft power point yang ada disekolah. Pertama, pemilihan materi yang singkat dan jelas, terkadang guru menampilkan banyak tulisan di power point, hal ini membuat siswa malas dan bosan dalam mengikuti pelajaran, oleh sebab itu guru mampu membuat rangkuman point-point pada materi pelajaran agar siswa tidak bosan. Kedua, minimnya kecocokan tema yang ditampilkan guru dalam power point, pemilihan tema pada slide power point juga diperlukan karena untuk lebih bervariasi tidak hanya tema polos putih bisa ditambahkan tema berwarna agar siswa lebih tertarik dalam belajar. Ketiga, kurangnya hiasan yang menarik pada slide power point, hal ini dapat ditambahkan beberapa gambar atau video yang menarik agar siswa lebih termotivasi dalam belajar. Dengan melihat keterbatasan diatas perlu menggunakan audio visual, yaitu seperangkat alat untuk memproyeksikan suatu materi berupa gambar maupun suara, alat-alat yang tergolong dalam media audio visual contohnya TV, film, VCD, sound slide, dan film.<sup>11</sup> Dengan adanya media audio visual siswa lebih menikmati penampilan media tersebut yang sekaligus menyerap ilmu melalui media itu. Selain itu, media audio visual dapat menampilkan beberapa

---

<sup>9</sup> Daryano, *Media Pembelajaran Peranan Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, 177.

<sup>10</sup> Daryano, *Media Pembelajaran Peranan Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, 181.

<sup>11</sup> Hujair Sanaky, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), 102.

menu dan gerakan-gerakan tertentu asalkan tidak mempersulit siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Ada beberapa sekolah menggunakan aplikasi Microsoft power point dalam memberikan materi pembelajaran kepada siswa pada tingkat SD, SMP, SMA, maupun sekolah tinggi. Adanya media pembelajaran yang menggunakan aplikasi Microsoft power point untuk mempermudah guru maupun siswa dalam menyampaikan materi karena ada point-point materi pembelajaran dan juga siswa lebih tertarik dengan media pembelajaran tersebut karena lebih memahamkan tidak hanya berpatokan dengan buku saja. Selain itu media pembelajaran yang digunakan yaitu media audio visual yang hanya menampilkan video terkait materi yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 09 Februari 2022 di SMP 1 Mejobo Kudus diperoleh bahwa kegiatan belajar masih didominasi oleh guru dengan media pembelajaran power point konvensional yang hanya menggunakan tulisan-tulisan yang ada dislide saja,<sup>12</sup> media pembelajaran berdampak rendahnya motivasi belajar siswa yang mengakibatkan proses belajar mengajar membosankan dan konvensional. Hal ini diperoleh data dari angket motivasi belajar siswa dengan rata-rata 26,59375 yang tergolong dalam kategori rendah, dan menurut penjelasan dari siswa Muhammad Rizal, “bahwa media pembelajaran Microsoft power point yang digunakan guru pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti kurang menarik dan terkesan monoton”.<sup>13</sup> Maka dari itu, peneliti akan mengembangkan media pembelajaran Microsoft power point dengan audio visual agar siswa lebih termotivasi dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Dengan melihat uraian diatas, maka peneliti melakukan pengembangan media dengan menyebar angket tentang peningkatan motivasi belajar sebelum/sesudah menggunakan media pembelajaran pada siswa kelas VIII di SMP 1 Mejobo kabupaten Kudus dengan mengambil judul

---

<sup>12</sup> Moh. Syaifuddin. Wawancara oleh penulis , 9 Februari, 2022, wawancara 1, transkrip

<sup>13</sup> Muhammad Rizal, wawancara oleh penulis , 9 Februari, 2022, wawancara 2, transkrip.

“Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Terintegrasi dengan Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Mejobo Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini lebih difokuskan pada masalah yang terjadi terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan dalam permasalahan yang nantinya tidak sinkron dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian selalu mengalami penyempurnaan selama proses penelitian berlangsung dan bahkan mengalami perubahan saat di lapangan. Pada penelitian pengembangan R&D lebih difokuskan pada kepentingan daripada masalah yang dihadapi dalam penelitian. Fokus penelitian ini adalah “Pengembangan Media Pembelajaran Microsoft Power Point Terintegrasi dengan Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Mejobo Kudus”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan kedalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengembangan media pembelajaran Microsoft power point terintegrasi audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Mejobo Kudus?
2. Bagaimana Motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft power point terintegrasi audio visual yang dikembangkan dikelas?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengembangan media pembelajaran Microsoft power point terintegrasi audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Mejobo Kudus.

2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint terintegrasi audio visual yang dikembangkan dikelas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan studi perbandingan bagi peneliti lain terkait dengan masalah Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Terintegrasi dengan Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai kalangan, diantaranya:

###### **a. Bagi Siswa**

Siswa mendapatkan banyak wawasan dengan mudah melalui Media Pembelajaran Power Point Terintegrasi dengan Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

###### **b. Bagi guru**

Guru lebih mengetahui produk media pembelajaran yang dikembangkan dan menambah pengetahuan luas dari segi teknologi dalam menerapkan media pembelajaran yang menggunakan Media Pembelajaran power point terintegrasi audio visual.

###### **c. Bagi peneliti**

Peneliti memperoleh informasi dan referensi baru yang lebih meningkatkan ketrampilan belajar dan berfikir lebih kritis dan lebih berpengalaman dengan menentukan pengembangan media pembelajaran Microsoft Power Point yang terintegrasi dalam Audio Visual dengan mengembangkan media tersebut diharapkan siswa lebih mudah menerima materi yang diajarkan karena memuat beberapa video terkait materi yang diajarkan dalam Microsoft power point.

## **F. Sistematika Penulisan**

BAB I tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika dalam penelitian.

BAB II tentang kajian pustaka yang terdiri dari landasan teori terkait materi Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Terintegrasi dengan Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Mejobo Kudus.

BAB III tentang metode penelitian yang digunakan penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan, setting penelitian, prosedur penelitian, tahap validasi, uji coba, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran prosedur penelitian, tahap validasi, uji coba produk, tentang Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Terintegrasi dengan Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Mejobo Kudus..

BAB V tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan tentang Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Terintegrasi dengan Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP 1 Mejobo Kudus.